

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia modern sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu saat ini dan masa yang akan datang kita tidak dapat lepas dari dunia perbankan, jika hendak menjalankan aktivitas keuangan baik perorangan maupun lembaga, baik sosial maupun perorangan.<sup>1</sup>

Perkembangan perekonomian suatu negara dipengaruhi kondisi industri pendukung, industri perbankan adalah salah satu industri yang sangat berperan dalam mendukung perkembangan ekonomi, yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana. Menyalurkan dana dalam bentuk kredit akan

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h. 3.

meningkatkan perkembangan industri pada sektor rill yang mendukung pertumbuhan ekonomi negara dan mengurangi tingkat pengangguran.<sup>2</sup>

Bank Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.13/23/2011 Tanggal 02 November 2011, tentang penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Di dalam PBI ini manajemen risiko di definisikan sebagai potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana dan menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa lainnya yang berdasarkan pada asas kemitraan, keadilan, transparasi dan universal, serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Ikatan Bankir Indonesia (IBI), *Manajemen Risiko 2*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), h. 3.

<sup>3</sup> Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018), h. 12.

Perbankan dalam kehidupan suatu negara adalah salah satu agen pembangunan (*agent of development*). Hal ini dikerenakan adanya fungsi utama dari perbankan itu sendiri, yaitu sebagai lembaga yang menghimpun dana dan menyalurkan kepada masyarakat dalam simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Fungsi inilah yang lazim disebut sebagai intermediasi keuangan.<sup>4</sup>

Menurut undang-undang RI No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya serta memberikan jasa-jasa lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.<sup>5</sup>

Lembaga keuangan Syariah atau Perbankan Syariah berperan sebagai lembaga perantara (*financial*

---

<sup>4</sup> Rahmat Ilyas, "Konsep Pembiayaan dalam Perbankan Syariah", *Jurnal Penelitian*, Vol. 9 NO. 1 (Februari 2015) STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Indonesia.

<sup>5</sup> UU RI No.21 Tahun 2008 Tentang Otoritas Jasa Keuangan.

*intermediary*). Yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang mengalami kelebihan dana (*surplus*) dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*deficit*) yaitu dalam bentuk fasilitas pembiayaan.<sup>6</sup>

Pembiayaan secara luas berarti financing atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syari'ah kepada nasabah.<sup>7</sup>

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan mewajibkan pihak yang dibiayai

---

<sup>6</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), h. 43.

<sup>7</sup> Andrianto & Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah Sebuah Implementasi Teori dan Praktik*, (Surabaya: CV Penerbit Qiara Media, 2019), h. 305.

untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip syariah menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 pasal 35 ayat 1 menjelaskan bahwa Bank Syari'ah dan Unit Usaha Syari'ah dalam melakukan kegiatan usahanya wajib menerapkan prinsip kehati-hatian. Undang-undang tersebut diberlakukan agar nasabah mampu dan melunasi utangnya atau mengembalikan pembiayaan sesuai dengan perjanjian sehingga risiko kegagalan atau kemetaan dalam pelunasan dapat dihindari.

Adapun produk yang ditawarkan bank syariah pada saat sekarang ini adalah produk pembiayaan. Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu

dengan pembayaran angsuran setiap jangka waktu tempo.<sup>8</sup>

BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Serang memberikan fasilitas pembiayaan Oto iB Hasanah dengan pembiayaan syariah yang terhindar dari transaksi ribawi, proses persetujuan pembiayaan yang mudah dan relatif cepat, jangka waktu pembiayaan sampai dengan 5 tahun.

Produk Oto iB Hasanah merupakan salah satu produk unggulan yang ada di BNI Syariah KCP Serang. Pembiayaan tersebut menggunakan akad murabahah, dimana suatu akad jual beli barang seharga barang tersebut ditambah keuntungan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Azhar Nur dan Dina Fitriasia Septiani dengan jurnal yang berjudul Penerapan Mitigasi Risiko Pembiayaan Oto iB Hasanah pada Bank BNI Syariah KCP. Gresik. dalam jurnal ini membahas tentang

---

<sup>8</sup> Kasmir, *Manajemen perbankan*, ( Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2003), h. 73.

bagaimana penerapan mitigasi risiko pembiayaan Oto iB Hasanah agar nasabah tidak mengalami gagal bayar (pembiayaan macet). Hasil penelitian ini menunjukkan untuk meminimalisir terjadinya risiko pembiayaan Oto iB Hasanah pada Bank BNI Syariah KCP. Gresik menggunakan prinsip kehati-hatian yaitu analisis 5C dan 7A. Dalam penerapan teknik mitigasi risiko menggunakan model pemeringkatan, melakukan manajemen *portofolio*, melakukan pengawasan terhadap arus kas terkait usaha nasabah dan melakukan restrukturisasi pembiayaan.<sup>9</sup>

Pembiayaan Oto iB Hasanah yang diberikan bank BNI Syariah KCP. Serang kepada nasabah tidak seluruhnya lancar dalam pengembalian dana pembiayaan. Dalam proses pembiayaan Bank BNI Syariah KCP. Serang memiliki berbagai risiko dalam proses penyaluran

---

<sup>9</sup> Kurnia Azhar Nur dan Dina Fitriasia Septiani, "Penerapan Mitigasi Risiko Pembiayaan OTO iB Hasanah pada Bank BNI Syariah KCP.Gresik", Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 6 No. (April 2019) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

pembiayaan kepada nasabah, dari risiko tersebut, risiko pembiayaan merupakan risiko yang paling mendominasi atau yang sering terjadi. Risiko kredit (pembiayaan) adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Berdasarkan hasil wawancara Bapak Anggi Septi selaku *Consumer Bussines Relationship Manager* di Bank BNI Syariah KCP. Serang, dalam proses pembiayaan Oto iB Hasanah ini masih mengalami pembiayaan macet. Adapun faktor-faktor yang terjadinya pembiayaan macet adalah Karakter Nasabah, Rasio Modal, dan Jumlah *Angunan*. Hal tersebut muncul akibat kurangnya ketelitian bank dalam memeriksa dokumen pada saat pengecekan dokumen.

Berdasarkan penilaian ini, bank dapat memberikan tinggi rendahnya risiko yang akan ditanggung. Dengan demikian, pihak bank dapat memutuskan apakah permintaan pembiayaan yang

diajukan ditolak, diteliti lebih lanjut atau diluluskan.<sup>10</sup>

Fasilitas pembiayaan Oto iB Hasanah di Bank BNI Syariah KCP. Serang sudah ada implementasi mitigasi risiko yang telah diterapkan pada pembiayaan konsumtif tersebut, namun pada kenyataannya masih saja ada pembiayaan bermasalah khususnya pada pembiayaan macet.

*Kolektibilitas* kredit adalah pembiayaan yang terdiri lancar, merupakan pembiayaan (kredit) yang tepat waktu dalam membayar hutangnya kepada bank. Dalam perhatian khusus, merupakan pembiayaan (kredit) yang terlambat membayar dalam jangka waktu 1-3 bulan, kredit kurang lancar merupakan kredit yang pembayarannya terlambat hingga 4 bulan, jika diragukan apabila pembayarannya terlambat sampai jangka waktu 5 bulan, dan jika kredit tersebut dikatakan macet apabila pembayarannya terlambat lebih dari 6 bulan.

---

<sup>10</sup> Andrianto & Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah Sebuah Implementasi Teori dan Praktik*, (Surabaya:CV Penerbit Qiara Media,2019), h. 307.

**Tabel 1.1 Kolektibilitas Kredit PT. Bank BNI Syariah**

<b>Kolektibilitas</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>Lancar</b>	30.237,43	31.255,99
<b>Dalam Perhatian Khusus</b>	1.258,99	678,85
<b>Kurang Lancar</b>	413,79	482,34
<b>Diragukan</b>	137,74	80,03
<b>Macet</b>	531,90	551,55
<b>Total</b>	<b>32.579,84</b>	<b>32.048,76</b>

*Sumber : laporan keuangan BNI Syariah*

Berdasarkan tabel di atas maka dapat kita lihat bahwa dalam pembiayaan (kredit) macet mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 531,90, dan pada tahun 2020 sebesar 551,55. Dengan demikian, sudah menjadi kewajiban bagi bank syariah untuk mengembangkan serangkaian prosedur dan metodologi untuk mengidentifikasi risiko yang timbul dari kegiatan usaha bank serta mengambil sebuah teknik dan

kebijakan dalam mengelola risiko pembiayaan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kerugian.

Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan memilih judul *“Implementasi Mitigasi Risiko Pembiayaan OTO iB Hasanah Pada Bank BNI Syariah KCP. Serang ”*

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada lembaga perbankan syariah yaitu pada Bank BNI Syariah KCP. Serang tentang Pembiayaan Oto iB Hasanah.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan Fokus penelitian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya, yaitu:

1. Apa Yang Menjadi Faktor Nasabah Mengalami Pembiayaan Macet?
2. Bagaimana Implementasi Mitigasi Risiko Pembiayaan OTO iB Hasanah Pada Bank BNI Syariah KCP. Serang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apa saja faktor- faktor yang menyebabkan nasabah mengalami pembiayaan macet.
2. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Mitigasi Risiko Pembiayaan OTO iB Hasanah Pada Bank BNI Syariah KCP. Serang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu Perbankan Syariah yang berkaitan dengan risiko pembiayaan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada perkembangan ini.

##### **2. Manfaat Praktisi**

Dapat menambah wawasan serta pengetahuan penulis khususnya mengenai

implementasi mitigasi risiko pembiayaan, dan diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi Bank, sebagai suatu masukan untuk lebih meningkatkan pengelolaan kinerja keuangan Bank Syariah kearah yang lebih baik.

## **F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

### 1. Penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Azhar Nur

Dengan Jurnal yang berjudul **”Penerapan Mitigasi Risiko Pembiayaan OTO iB Hasanah pada Bank BNI Syariah KCP.Gresik”**. Jurusan ekonomi syariah, Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Dengan Airlangga.

Penelitian tersebut fokus pada bagaimana penerapan mitigasi risiko pembiayaan Oto iB hasanah. Implementasi atau penerapan manajemen risiko pada pembiayaan bank BNI Syariah KCP. Gresik. Pada pelaksanaannya sudah sesuai dengan peraturan bank Indonesia. Kegiatan mitigasi risiko Oto iB Hasanah pada bank BNI syariah KCP.Gresik

berpedoman pada Standard Operating Procedure dan melakukan pengawasan langsung, sehingga dapat meminimalkan atau menanggulangi pembiayaan bermasalah pada BNI Syariah KCP.Gresik yang disebut Mitigasi Risiko.<sup>11</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Syepry Maulana Husain dan Ari Asmawi

Dengan Jurnal yang berjudul “ **Manajemen Risiko Pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR) Griya iB Hasanah Pada Bank BNI Syariah.**”  
Jurusan Informatika, Fakultas Teknik, Unniversitas Muhammadiyah tangerang.

Penelitian ini dilakukan agar bank BNI syariah terhindar dari risiko atau kerugian akibat tidak dapat dikembalikannya kredit yang disalurkan. Hasil penelitian ini menunjukkan untuk mengantisipasi risiko yang muncul pada produk KPR IB Griya

---

<sup>11</sup> Kurnia Azhar Nur, “Penerapan Mitigasi Risiko Pembiayaan OTO iB Hasanah pada Bank BNI Syariah KCP.Gresik”, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 6 No. (April 2019) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

Hasanah, BNI syariah memiliki penerapan dengan beberapa cara dengan berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia No. 13/23/PBI/2011. Penelitian ini menerapkan prinsip 5C yaitu Character (watak/kepribadian), Capacity (kemampuan), Capital (modal), Collateral (Barang jaminan), dan Condition of economic. Dari hasil penelitian ini, manajemen perlu mengevaluasi bagaimana komputasi awan sejalan dengan tujuan organisasi.<sup>12</sup>

### 3. Penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Ningsih

Dengan judul skripsi “**Analisi Risiko Produk Pembiayaan Griya Kontruksi iB Hasanah (Studi di Bank BNI Syariah KC.Mataram).**” Penelitian tersebut fokus pada risiko yang dihadapi oleh bank BNI Syariah cabang mataram dalam penyaluran pembiayaan Griya Kontruksi iB Hasanah ialah

---

<sup>12</sup> Syepry Maulana Husain, “Manajemen Risiko Pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR) Griya iB Hasanah Pada Bank BNI Syariah” Jurnal Teknik Informatika (Oktober, 2017) Fakultas Teknik, Unniversitas Muhamadiyah Tangerang,.

terdapat risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko imbal hasil.

Munculnya risiko tersebut karena kurangnya kualitas pengelolaan manajemen risiko secara terpadu dan terintegritas. Oleh sebab itu bank BNI syariah menerapkan strategi dalam mengantisipasi risiko kerugian yang akan terjadi kedepannya, yaitu dengan cara pengelolaan manajemen risiko oleh bank BNI syariah yaitu dengan melakukan pengendalian pada tingkat portofolio melalui *Earlt Warning System* (EWS) yang dimonitor setiap bulan.<sup>13</sup>

#### 4. Penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti

Dengan Judul Penelitian “**Penerapan Manajemen Risiko Dalam Pembiayaan Multiguna iB Hasanah pada BNI Syariah Kota Bengkulu**”.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana Penerapan Risiko Pembiayaan Multiguna iB Hasanah

---

<sup>13</sup> Kurnia Ningsih, “Analisis Risiko Produk Pembiayaan Griya Kontruksi iB Hasanah BNI Syariah KC. Mataram” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2019).

pada BNI Syariah Kota Bengkulu, dimana hasil penelitian tersebut tidak lepas dari empat hal penting yaitu : Pengidentifikasian risiko, pengukuran risiko, pengawasan risiko, dan pengendalian risiko. Akan tetapi penerapan manajemen risiko dalam pembiayaan multiguna iB Hasanah belum dapat berjalan dengan baik karena masih kurangnya tahap-tahapan pengevaluasian manajemen risiko dalam pembiayaan multiguna iB Hasanah sehingga masih terjadi pembiayaan bermasalah.<sup>14</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Della Damayanti

**Dengan Judul “Penerapan Manajemen Risiko  
Produk Pembiayaan Griya iB Hasanah terhadap  
Tingkat Profitabilitas di Bank BNI Syariah KC.  
Tanjung karang”**

Penelitian ini membahas tentang bagaimana penerapan manajemen risiko griya iB hasanah, dan

---

<sup>14</sup> Yuniarti, “Penerapan manajemen Risiko Dalam Pembiayan Multiguna iB Hasanah pada BNI Syariah Kota Bengkulu” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2017).

seberapa besar pengaruh terhadap tingkat profitabilitas di bank BNI syariah KC Tanjung Karang. Dimana hasil penelitian ini bahwa penerapan manajemen risiko produk pembiayaan Griya iB hasanah terhadap tingkat profitabilitas di bank BNI KC Tanjung Krangan telah menggunakan teori dan dalam penerapannya cukup maksimal, dalam penerapannya pihak bank tidak hanya menggunakan prinsip transparansi, pengukuran yang akurat, informasi yang berkualitas, diversifikasi, indenpendensi, pola keputusan yang disiplin dan kebijakan. Pihak bank juga menerapkan prinsip kehati-hatian agar dapat meminimalisir pembiayaan yang bermasalah. Pihak bank juga menerapkan Prinsip 5C+1P. Penerapan manajemen risiko yang diterapkan sangat berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Dapat dilihat dari data profitabilitas yang setiap tahunnya meningkat, dikarenakan

jumlah nasabahnya setiap tahun mengalami peningkatan.<sup>15</sup>

Dari kelima penelitian diatas, penelitian yang akan diteliti mempunyai kesamaan dan perbedaan. Kesamaannya adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan membahas tentang risiko pembiayaan perbankan Syariah.

Sedangkan perbedaan penelitian yang sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Tujuan dan fokus penelitian ini lebih menekankan pada sistem penerapan mitigasi risiko pembiayaannya saja, pada salah satu produk pembiayaan yang ada di BNI Syariah.
2. Objek penelitian yang mendeskripsikan penerapan mitigasi risiko pembiayaan Oto iB

---

<sup>15</sup>Della Damayanti, “Penerapan Manajemen Risiko Produk Pembiayaan Griya iB Hasanah Terhadap Tingkat Profitabilitas di Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Metro, 2019).

Hasanah dan sistem mitigasi yang di terapkan di bank BNI Syariah KCP. Serang.

### **G. Kerangka Pemikiran**

Risiko adalah suatu potensi terjadinya suatu peristiwa (*events*) yang dapat menimbulkan kerugian. Risiko yaitu suatu kemungkinan akan terjadinya hasil yang tidak diinginkan, yang dapat menimbulkan kerugian apabila tidak diantisipasi serta tidak dikelola sebagaimana mestinya. Risiko perbankan adalah berfokus pada masalah financial, dan bank merupakan salah satu lembaga yang bergerak dibidang keuangan. Bank juga mempunyai fungsi sebagai lembaga intermediasi atau bisa disebut sebagai penjemabatan antara pihak yang kekurangan dan adan kelebihan dana untuk memberikan kredit, serta bank juga harus bisa memberikan keamanan bagi para nasabah

penyimpan dana serta menyediakan dan memberikan berbagai kemudahan apapun.<sup>16</sup>

Risiko perbankan Syariah terbagi kedalam beberapa jenis yaitu Risiko Likuiditas, Risiko Pembiayaan, Risiko Operasional, Risiko Pasar, Risiko Kepatuhan, Risiko Strategis, Risiko Reputasi, Risiko Hukum, Risiko Imbal Hasil dan Risiko Investasi.

Manajemen Risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha bank.<sup>17</sup>

Adapun Menurut Menurut Setia Mulyawan, manajemen risiko merupakan proses identifikasi, pengukuran, dan kontrol keuangan dari risiko yang mengancam aset dan penghasilan dari sebuah perusahaan

---

<sup>16</sup> Andrianto & Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah Sebuah Implementasi Teori dan Praktik*, (Surabaya: CV Penerbit Qiara Media, 2019), h. .238.

<sup>17</sup> Andrianto & Anang Firmansyah, *Manajemen Bank* , ... , h. 238.

atau proyek yang dapat menimbulkan kerusakan atau kerugian pada perusahaan.<sup>18</sup>

Pembiayaan atau Penyaluran Dana/Kredit Menurut M.Syafi'i Antonio menjelaskan bahwa pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu memberikan fasilitas dana dan memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit.

Mitigasi merupakan tindakan-tindakan serangkaian usaha/upaya untuk mengurangi atau meminimalkan/meminimalisasi potensi dampak negatif dari suatu bencana atau potensi terjadinya risiko atau dampak keterjadian risiko (risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana).

Mitigasi Risiko (Risk Mitigation) adalah jenis penanganan risiko dengan cara mengurangi profitabilitas terjadinya risiko, dan atau mengurangi dampak negatif yang timbul bila risiko terjadi. Mitigasi risiko juga

---

<sup>18</sup> Setia Mulyawan, *Manajemen Risiko*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 45.

diartikan sebagai proses mengidentifikasi serta memberikan pihak untuk bertanggung jawab disetiap respon risiko. Tujuan adanya mitigasi risiko adalah untuk mengeksplorasi strategi atas sesuatu yang beresiko, baik dalam analisis risiko kualitatif maupun kuantitatif.

## **H. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : Pendahuluan**

Dalam bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

### **BAB II : Landasan Teori**

Dalam bab ini berisi tentang landasan teori-teori sebagai hasil dari study pustaka. Teori yang didapat akan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis dan kerangka pemikiran.

### **BAB III : Metodologi Penelitian**

Dalam bab ini menguraikan metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data yang digunakan beserta sumber.

### **BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang disesuaikan dengan teori yang berlaku dengan produk Risiko Pembiayaan Oto iB Hasanah pada Bank BNI Syariah KCP. Serang.

### **BAB V : Penutup**

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.